

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan ialah dengan metodologi kuantitatif. Penelitian menggunakan metode kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan pengetahuan yang didapat melalui teknik-teknik faktual atau metode penilaian (estimasi) yang berbeda.<sup>74</sup> Metodologi kuantitatif berpusat di sekitar efek samping yang memiliki kualitas khusus dalam keberadaan manusia yang disebut faktor. Menurut Kasiram dalam Sujarweni (2015) penelitian kuantitatif ialah suatu cara penelusuran informasi berupa angka-angka sebagai alat untuk menganalisa data tentang apa yang perlu diketahui.<sup>75</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.<sup>76</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua Bank Umum Syariah di Indonesia

---

<sup>74</sup>Sujarweni, V. W. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 39

<sup>75</sup>*Ibid.*,

<sup>76</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 80

yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2016 - 2020 yang berjumlah 14.

**Tabel 3.1**  
**Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK**

No.	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank BRI Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank BNI Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. Bank BCA Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
14	PT. Maybank Syariah Indonesia

*Sumber: www.ojk.go.id*

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi itu sendiri. Ketika populasi terlalu besar, maka peneliti dapat menggunakan beberapa sampel dari populasi tersebut dengan menentukan karakteristik atau kriteria pada sampel yang akan diambil. Ketika kesimpulan diambil dari sampel tersebut maka hal itu juga berlaku pada populasi. Maka pengambilan sampel harus mewakili dari jumlah populasi tersebut.<sup>77</sup>

Sampel yang diambil pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah proses diambilnya sampel dengan

---

<sup>77</sup>*Ibid.*, hlm. 81

menggunakan kriteria tertentu.<sup>78</sup> Penentuan kriteria sampel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Penentuan Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2016 - 2020	14
2.	Bank Umum Syariah yang memiliki laporan yang lengkap dan sesuai variabel yang diteliti periode 2016 – 2020	7
<b>3.</b>	<b>Jumlah bank sampel</b>	<b>7</b>
<b>4.</b>	<b>Tahun pengamatan (2016 - 2020)</b>	<b>5</b>
<b>5.</b>	<b>Jumlah sampel selama tahun pengamatan (7 x 5)</b>	<b>35</b>

Berdasarkan pada kriteria tersebut, maka diperoleh 7 Bank Umum Syariah di antaranya yaitu: PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Syariah Bukopin, dan PT. Bank Muamalat Indonesia. Berikut Tabel 3.3 adalah daftar BUS yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 3.3**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No.	Nama Bank
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank BRI Syariah
3	PT. Bank BNI Syariah
4	PT. Bank Syariah Mandiri
5	PT. Bank Syariah Bukopin
6	PT. Bank BCA Syariah
7	PT. Bank Mega Syariah

*Sumber: www.ojk.go.id*

---

<sup>78</sup>*Ibid.*, hlm. 84-85

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini data yang digunakan ialah data sekunder, yang didapatkan melalui catatan, buku, dan majalah dalam bentuk laporan keuangan perusahaan maupun laporan pemerintahan.<sup>79</sup>

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.<sup>80</sup> Jenis data sekunder pada penelitian ini berupa data *time series*, dimana data *time series* adalah kumpulan informasi dalam rentang waktu tertentu, misalnya dalam minggu ke minggu, bulan ke bulan atau waktu tahunan.<sup>81</sup>

### 2. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan mempelajari buku, jurnal maupun artikel untuk mendapatkan teori-teori dan pengetahuan tentang bank umum syariah serta menganalisa laporan keuangan pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2016 - 2020 dan terdapat pada *website* resmi OJK, dan *website* resmi masing-masing bank umum syariah di Indonesia.

---

<sup>79</sup>Wiratna. (2015), *Op cit.*, hlm. 89

<sup>80</sup>Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 42

<sup>81</sup>*Ibid.*,

#### D. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah sesuatu yang dipakai untuk menentukan besar kecilnya jarak/jangka pada alat ukur, sehingga akan memberikan informasi yang bersifat kuantitatif.<sup>82</sup> Pada penelitian ini digunakan skala rasio.

#### E. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen (X) memberi pengaruh terhadap variabel lain atau menyebabkan akibat pada variabel lain.<sup>83</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Non Performing Financing* (X<sub>1</sub>), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X<sub>2</sub>), dan Ukuran Perusahaan (X<sub>3</sub>).

##### 2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen (Y) ialah variabel yang mempengaruhi variabel bebas.<sup>84</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (Y).

---

<sup>82</sup>Sugiyono. (2015). *Op. Cit.*, hlm. 92

<sup>83</sup>Martono, N. *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm.

<sup>84</sup>*Ibid.*,

## F. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
NPF ( <i>Non Performing Financing</i> )	Tingkat kemampuan bank umum syariah dalam mengatasi pembiayaan bermasalah	1. Jumlah pembiayaan bermasalah 2. Total pembiayaan	Rasio
BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)	Rasio keuangan untuk melihat efektivitas operasional bank umum syariah	1. Biaya operasional bank 2. Pendapatan operasional bank	Rasio
Ukuran Perusahaan	Skala yang menentukan besar dan kecilnya bank umum syariah	Total aset	Rasio
ROA ( <i>Return On Asset</i> )	Rasio yang digunakan untuk melihat perkembangan bank umum syariah dalam mendapat keuntungan pada jangka waktu tertentu.	1. Laba bersih 2. Total aset	Rasio

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data seperti yang disampaikan Arikunto dalam Sujarweni (2015) merupakan alat yang dipakai oleh peneliti untuk mempermudah dalam mencari informasi serta menyusun data secara

sistematis sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini.<sup>85</sup> Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah laporan keuangan bank umum syariah periode 2016 - 2020 diperoleh melalui [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id) dan situs masing-masing bank.

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan metode secara analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif ialah analisa dengan cara memakai informasi berbentuk angka- angka serta analisis yang memakai statistik.<sup>86</sup>

Dalam penelitian kuantitatif analisis data yaitu kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>87</sup> Penelitian ini menggunakan teknik analisis uji asumsi klasik dan analisis uji kelayakan model dengan bantuan program aplikasi SPSS.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan kegiatan mengumpulkan data, mengolah data, dan menyajikan data. Penyajiannya menggunakan tabel, diagram, ukuran, dan gambar. Statistik deskriptif ditunjukkan dengan frekuensi, ukuran tendensi sentral (*mean*, median, modus), dan *disperse* (kisaran, varian, standar deviasi).<sup>88</sup>

Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Maksimun digunakan untuk melihat nilai maksimum dari

---

<sup>85</sup>Wiratna. (2015), *Op. Cit.*, hlm. 97

<sup>86</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 12

<sup>87</sup>*Ibid.*, hlm. 206

<sup>88</sup>Noor Juliansyah. *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012)

populasi. Sedangkan minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dari nilai populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi berdistribusi normal atau tidak.<sup>89</sup> Atau dengan kata lain uji normalitas dilakukan untuk menguji variabel dependen dan independen ataupun keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. *Kolmogorov-Smirnov* merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual berdistribusi normal jika nilai sig. > alpha.<sup>90</sup> Pengujian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Residual tidak berdistribusi normal

H<sub>a</sub>: Residual berdistribusi normal

### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu terjadinya korelasi linier yang mendekati sempurna di antara lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat juga dilihat dengan menggunakan nilai *Tolerance* (TOL) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika

---

<sup>89</sup>Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), hlm 69

<sup>90</sup>*Ibid.*, hlm. 75



nilai TOL > 0,10 dan VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah pada sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan lain. Uji yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu uji *Glejser* dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan kriteria kesimpulan sebagai berikut.

Jika nilai Sig variabel independen < 0,05 : terjadi heteroskedastisitas

Jika nilai Sig variabel independen > 0,05 : tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada keterkaitan antar individu dari data deret waktu (*time series*).<sup>91</sup> Uji autokorelasi ini menggunakan Uji *Durbin-Watson*. Berikut kriteria pengujian autokorelasi dengan uji D-W.

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Pengujian Autokorelasi *Durbin-Watson***

DW	Kesimpulan
< dL	Ada autokorelasi (+)
dL s.d dU	Tanpa kesimpulan
dU s.d 4 - dU	Tidak ada autokorelasi
4 - dU s.d 4 - dL	Tanpa kesimpulan
> 4 - dL	Ada autokorelasi (-)

Sumber: Ghozali, 2013

<sup>91</sup>Suliyanto. (2011), *Op. Cit.*, hlm. 125

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari analisis regresi linier berganda ialah untuk mengantisipasi nilai variabel/reaksi (Y) bergantung jika nilai variabel/indikator otonom (X1, X2, ..., Xn) diketahui. Selain itu, juga berguna menentukan arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas.<sup>92</sup> Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 NPF + \beta_2 BOPO + \beta_3 \text{Ukuran Perusahaan} + e$$

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Pengujian koefisien regresi)

Uji t sering disebut juga uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat, uji ini digunakan untuk membandingkan dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.<sup>93</sup>

Cara untuk menguji signifikansi uji t dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel pada tingkat  $\alpha = 5\%$  (0,05), derajat kebebasan yaitu  $df = n - K$ , dimana n adalah jumlah *observasi* dan K adalah jumlah variabel. Adapun rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

H<sub>01</sub> : tidak ada pengaruh NPF terhadap ROA

H<sub>a1</sub> : ada pengaruh NPF terhadap ROA

H<sub>02</sub> : tidak ada pengaruh BOPO terhadap ROA

H<sub>a2</sub> : ada pengaruh BOPO terhadap ROA

---

<sup>92</sup>I Made Yuliara. *Modul: Regresi Linear Berganda*. (Universitas Udayana, 2016)

<sup>93</sup>Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Pendekatan IBM SPSS 23*. (Semarang: BPF, Universitas Diponegoro, 2016)

$H_{03}$  : tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap ROA

$H_{a3}$  : ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap ROA

Kriteria uji hipotesis:

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

b. Uji F (Pengujian secara simultan)

Pengujian uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau tidak. Besarnya uji F dan signifikansinya dapat dilihat pada tabel ANOVA yang ditampilkan pada *output* SPSS. Adapun rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  : NPF, BOPO dan Ukuran Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA

$H_a$  : NPF, BOPO dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ROA

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ .<sup>94</sup>

Semakin dekat nilai *Adjusted R Square* dengan 0 semakin kecil pengaruh semua variabel bebas, begitupun sebaliknya ketika *Adjusted R Square* memiliki nilai mendekati 1 maka makin besar pula pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas.<sup>95</sup>

---

<sup>94</sup>Sulaiman Wahid. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS, Contoh Kasus dan Pemecahannya*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm 86

<sup>95</sup>I Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (7th ed.)*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 97